

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Pengertian dari judul “*Fisheries Research Center Di Gresik*”, sebagai berikut :

Fisheries : Perikanan (Indonesia); Segala sesuatu yang bersangkutan dengan penangkapan, pemeliharaan, dan pembudidayaan ikan.¹

Research : Penelitian (Indonesia); Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum²

Center : Pusat (Indonesia), Tempat yang letaknya di bagian tengah.³

Gresik : Sebuah kabupaten memiliki luas 1.191,25km² di Jawa Timur, Indonesia.⁴

Dari definisi setiap kata di atas dapat disimpulkan pengertian judul “*Fisheries Research Center Di Gresik*” yaitu : suatu kawasan bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan perikanan atau yang berhubungan dengan ikan baik ikan air tawar ataupun ikan air asin yang meliputi pengembangan, pemeliharaan dan pembudidayaan benih yang berada di Kabupaten Gresik.

1.2. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah pulau 17.508 dan garis pantai sepanjang 81.000 km yang menjadikan negara Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Negara Indonesia menyimpan kekayaan sumberdaya

¹ www.kamusbahasaIndonesia.org/perikanan, diakses 11 september 2012

² www.kamusbahasaIndonesia.org/penelitian, diakses 11 september 2012

³ www.kamusbahasaIndonesia.org/pusat, diakses 11 september 2012

⁴ id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gresik, diakses 11 september 2012

alam yang sangat besar, baik sumberdaya alam darat yang meliputi pertanian dan perkebunan dan sumberdaya alam laut yang meliputi perikanan, rumput laut, terumbu karang dan lain-lain.

Sesuai dengan visi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu **“Indonesia Penghasil Produk Kelautan dan Perikanan Terbesar 2015”**. Indonesia sangat potensial mengembangkan sektor tersebut dengan melihat jumlah pulau dan panjang garis pantai yang dimiliki oleh Indonesia. Terdapat 4 komoditas produk kelautan dan perikanan yang ditetapkan sebagai komoditas industrialisasi budidaya tahun 2012 yaitu udang, bandeng, patin dan rumput laut. Dengan adanya rencana tersebut, kementerian kelautan dan perikanan bekerjasama dengan kementerian pekerjaan umum untuk merevitalisasi pertambakan khususnya di kawasan pantura⁵.

Kabupaten Gresik merupakan salah satu penghasil kelautan dan perikanan yang cukup menyumbang besar akan produksi kelautan dan perikanan di Indonesia. Gresik dikenal penyuplai ikan terbesar di Jawa Timur. Luas lahan tambak di kabupaten ini mencapai 28 ribu hektare, atau sekitar 46 persen dari total luas area tambak di Jawa timur. Produksi budi daya ikan bandeng di Gresik sendiri mencapai 382.877 ton per tahun.⁶. Dalam *workshop* Jaringan dan Produksi Induk Unggul dengan tema **“Melalui Gerakan Penggunaan Induk Unggul Nasional (GAUL) Kita Dukung Program Percepatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dalam Rangka Industrialisasi Perikanan Budidaya”** dilaksanakan pada tanggal 27 - 29 Nopember 2011 di Hotel Cendana Surabaya, Gresik menjadi daerah percontohan industrialisasi perikanan budidaya ikan bandeng, oleh karena itu Gresik sebagai sentral pengembangan komoditas ikan bandeng yang dapat menyediakan benih unggul dan calon indukan unggul bagi petambak atau petani bandeng yang membutuhkan untuk pengembangan produksi yang lebih baik dan berkualitas. Selain produksi budidaya ikan bandeng, di Kabupaten Gresik terdapat banyak terdapat pembudidayaan perikanan seperti budidaya udang vaname, udang windu, kepiting dan perikanan tangkap ikan laut.

⁵ www.djpb.kkp.go.id/berita.php?id=698, diakses 12 september 2012

⁶ Statistik Perikanan Budidaya Indonesia 2009

Daerah pembudidaya yang terdapat di Kabupaten Gresik tersebar di berbagai kecamatan yang berdekatan dengan laut atau garis pantai Gresik seperti kecamatan Panceng, kecamatan Dukun, kecamatan Bungah, dan kecamatan Sidayu. Semua kecamatan tersebut terletak dalam lingkup daerah minapolitan yang terangkum pada RTRW Kab.Gresik 2012. Proses pembudidayaan tidak terpusat pada suatu tempat atau dipusatkan pada suatu lembaga melainkan dikoordinasi oleh para petani tambak yang berinisiatif untuk mengembangkan sendiri proses pembudidayaan perikanan mereka. Oleh karena itu, Perencanaan yang tercantum pada judul di atas ditujukan untuk memusatkan kegiatan-kegiatan pengembangan perikanan di Kabupaten Gresik, sehingga akan lebih mudah bagi petani tambak dari seluruh Gresik ataupun petani tambak dari Jawa Timur maupun kalangan umum yang ingin mempelajari dan memahami proses pengembangan perikanan untuk pengembangan tambak mereka sendiri ataupun menambah ilmu tentang perikanan untuk kalangan umum.

Global warming atau pemanasan global menjadi isu hangat dalam perbincangan permasalahan lingkungan di dunia. *The US Snow and Ice Data Centre* di Colorado mencatat pencarian es telah mencapai 4.28 juta km². Akibat pemanasan global ini, perubahan cuaca ekstrem akan sering terjadi. Para ilmuwan berpendapat, peningkatan CO₂ dan gas-gas lain yang dikenal sebagai gas rumah kaca (*greenhouse gases*) ke atmosfer merupakan penyebab pemanasan global. *Greenhouse gases* ini akan menjadi insulator yang menahan lebih banyak panas dari matahari yang dipancarkan ke bumi⁷. CO₂ sendiri memiliki peran dominan dalam mengatur suhu planet. Akibatnya muncul lubang besar pada lapisan ozon di atmosfer di atas Antartica yang selanjutnya dikenal dengan fenomena *Ozone Depletion* (pelubangan ozon). Krisis energi ini ternyata memacu perkembangan arsitektur baru dengan desain sadar energi (*energy conscious design*). Hal ini juga diikuti dengan perubahan langgam arsitektur yang merupakan wujud kebosanan terhadap kekakuan arsitektur modern sejak abad 20. Berawal dari rekonseptualisasi tentang arti arsitektur di tengah lingkungan global

⁷ Baron Jean Baptiste Fourier (1820), penggagas teori “gas rumah kaca”.

alami, kontemporer, inovasi disain berorientasi pada energi, desain sadar energi (*energy conscious design*) mulai mendapat tempat dan parameter hemat energi mulai menjadi salah satu kriteria dalam perancangan arsitektur.

1.3. Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana merancang suatu kawasan bangunan yang dapat menampung kegiatan pengembangan budidaya perikanan di Kabupaten Gresik.
2. Bagaimana penataan *layout* bangunan untuk memadukan antara pusat pengembangan budidaya perikanan dengan *site* darat dan *site* laut di Kabupaten Gresik.
3. Bagaimana penerapan konsep *Eco Building* dengan penekanan *conserving energy* dalam perancangan *Fisheries Research Center* di Kabupaten Gresik.

1.4. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

Tujuan dalam Perencanaan *Fisheries Research Center* Di Gresik adalah :

1. Merancang suatu kawasan bangunan yang dapat menampung kegiatan pengembangan budidaya perikanan di Kabupaten Gresik.
2. Merencanakan penataan *layout* bangunan untuk memadukan antara pusat pengembangan budidaya perikanan dengan *site* darat dan *site* laut.
3. Menerapkan konsep *Eco Building* dalam perancangan pusat pengembangan budidaya perikanan sehingga tercipta suatu bangunan atau kawasan yang hemat energi dan selaras dengan alam serta ramah lingkungan.

Sasaran dalam Perencanaan *Fisheries Research Center* Di Gresik yang akan dicapai:

- a. Penyediaan fasilitas pusat pengembangan budidaya perikanan bagi para nelayan, petani tambak dan kalangan umum untuk menambah pengetahuan tentang perikanan dan pengembangan perikanan.

- b. Perencanaan dan perancangan pusat pengembangan budidaya perikanan dengan konsep *Eco Building* yang ramah lingkungan.
- c. Peningkatan ekonomi kemasyarakatan dari sektor perikanan dengan meningkatkan pengembangan perikanan.

1.5. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada perencanaan ditentukan oleh penulis agar perencanaan terfokus dan tidak meluas, maka penulis memberi batasan pembahasan dari perencanaan. Adapun batasan lingkup pembahasan dari Pengembangan budidaya perikanan terdapat banyak pembahasan. Perencanaan *Fisheries Research Center* Di Gresik difokuskan terhadap pembudidayaan ikan dengan berbagai jenis salinitas, yaitu :

- a. Budidaya perikanan air payau meliputi budidaya ikan bandeng air payau, budidaya udang windu dan budidaya kepiting bakau.
- b. Budidaya perikanan air laut meliputi budidaya kerapu (kerapu macan dan kerapu bebek) dan budidaya bandeng air laut (asin).

1.6. Keluaran

1. Menghasilkan konsep dasar sebuah kawasan bangunan yang dapat mewadahi kegiatan penelitian, pengembangan, budidaya dan pembelajaran tentang perikanan untuk mendapatkan benih unggul serta calon indukan unggul yang dapat didistributorkan kepada petani tambak atau para pembudidaya perikanan.
2. Menghasilkan konsep penataan layout bangunan yang berfungsi sebagai pusat pengembangan budidaya perikanan dengan lokasi *site* darat dan *site* laut.
3. Perencanaan dan perancangan infrastruktur yang ramah lingkungan dengan mengurangi pencemaran lingkungan sekitar.

1.7. Metode Pembahasan

Pembahasan mengenai *Fisheries Research Center* Di Gresik ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data: yaitu pencarian data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian, untuk mendapatkan data tersebut dilakukan dengan cara:
 - a. Metode Studi Literatur
Studi literatur yaitu dengan mempelajari, memahami literatur dan studi pustaka sebagai pedoman untuk memperkuat teori-teori untuk mendukung analisa yang dibuat dalam rangka penyusunan Tugas Akhir ini.
 - b. Metode Observasi
Observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung pada pelaksanaan proyek, kemudian mengadakan tanya jawab atau wawancara dengan pihak-pihak yang terkait serta pengambilan gambar dari pelaksanaan pekerjaan di proyek tersebut.
2. Analisis, yaitu kajian terhadap data – data yang sudah di peroleh untuk menemukan suatu kesimpulan.
3. Sintesa, yaitu penggalan konsep – konsep perencanaan dan perancangan sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada.

1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Mengemukakan tentang alasan pemilihan judul dengan perbandingan latar belakang permasalahan, permasalahan timbul, persoalan yang harus dipecahkan, juga dikemukakan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, demikian pula tentang metode pembahasan yang dipakai dan sistematika pembahasan yang mendasari konsep.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan dan dasar-dasar sumber data mengenai permasalahan yang diangkat untuk penyusunan laporan DP3A, teori- teori yang di gunakan dalam penyusunan DP3A yang berjudul *Fisheries Research Center* Di Gresik untuk mendasari penganalisaan masalah.

BAB III GAMBARAN LOKASI GRESIK

Berisikan tentang deskripsi mengenai lokasi objek yang akan dijadikan sebagai tempat untuk perencanaan dan perancangan bangunan serta data lain yang mendukung keberadaan objek yang didapat dari hasil observasi langsung dan studi literatur.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang analisis-analisis permasalahan serta pendekatan dari sebuah konsep yang akan dijadikan dasar yang kemudian diterapkan ke dalam sebuah perencanaan dan perancangan bangunan.